

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS  
DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE MENGAJAR  
DEMONSTRAN PADA SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 39  
MEDAN TA 2017=2018**

**Arianus Lawolo**

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Email

**Abstract**

This study aims to determine the improvement of Upper Passing Learning Outcomes in Volleyball Games with Demonstration Teaching Methods for Class VIII-B Students of SMP Negeri 39 Medan FY 2017-2018. Of the 39 students who took the test, there were 19 students (48.71%) who passed the KKM with a value range of 76-85 and an average score = 80. 28. The results achieved were that all students could pass the KKM with a range of values between 75-77 and an average value of 76. Thus, this study concludes that learning by using the demonstration teaching method can make a very large and significant contribution to the passing ability of volleyball in class VIII-B students of SMP Negeri 39 Medan in the 2017 academic year. /2018.

**Keywords:** Top Passing Learning Outcomes, Teaching Demonstration

**PENDAHULUAN**

Pokok bahasan bola voli merupakan salah satu standard kompetensi (SK) mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (Penjasorkes) kelas VIII di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tepatnya, pada SK pertama dan Kompetensi Dasar (KD) ke 4. KD Bola voli tersebut akan disampaikan sebanyak 2x pertemuan. Dalam KD bola voli ini, salah satu indikator yang harus dikuasai oleh siswa adalah siswa mampu melakukan passing atas.

Keterampilan teknik passing atas bola voli merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli, selain passing atas, smash, blok dan servis. Teknik passing atas sebaiknya diberikan diawal materi bola voli, setelah passing bawah. Hal ini disebabkan, gerakan-gerakan teknik passing atas merupakan salah satu teknik yang tidak begitu sulit untuk dikuasai.

Untuk melaksanakan teknik dasar passing atas, kendala yang dihadapi di sekolah tempat penulis melakukan observasi yakni SMP Negeri 39 Medan, biasanya menyangkut masalah jumlah bola. Di sekolah tempat observasi, hanya tersedia 2 buah bola voli saja, dan jumlah peserta didiknya 40 orang, maka pelaksanaan materi passing atas yang diberikan tidak efektif. Karena, dengan hanya memakai 2 bola saja, maka peserta didik harus mengantri menunggu gilirannya dalam waktu yang relatif lama.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hakikat Passing atas Bola Voli**

Menurut Muhajir (2003:70) "Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: 1) Passing, 2) Set-up (mengumpan), 3) Servis, 4) Smash (Spike), 5) Block (Bendungan)." Muhajir (2003:70) menambahkan "Passing dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri."

Lebih lanjut Sutrisno (2014:15) menerangkan "Passing adalah mengoperkan bola kepada teman seregunya dengan teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan."

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa passing merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dipergunakan pada saat menerima bola baik dari lawan maupun teman sendiri dan mengoperkan bola tersebut kepada rekan satu tim untuk dimainkan kembali.

Sementara itu dikutip dari situs [dhaksinarga.freetri.com](http://dhaksinarga.freetri.com) Passing atas merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima bola dari pemain yang menerima bola servis, lalu melakukan passing atas sebagai usaha mengumpan kepada smasher."

Sutrisno (2014:15) menambahkan "Tujuan pembelajaran passing atas adalah untuk mengkombinasikan teknik gerakan-gerakan passing yang telah dipelajari.

Dari beberapa kutipan di atas yang menjelaskan tentang pelaksanaan passing atas dapat diterangkan bahwa untuk melakukan passing atas dengan baik, dibutuhkan pemahaman tentang beberapa tahapan gerakannya yakni gerak permulaan persiapan, gerak pelaksanaan dan akhir gerakan. Ketiga tahapan gerakan ini harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sehingga hasil pelaksanaan passing atas yang dilaksanakan dalam pembelajaran bola voli dapat sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran.

Pada permainan bola voli, keterampilan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan di posisi mana seorang atlet bola voli itu akan ditempatkan. Hal ini penting karena semua pemain permainan bola voli mempunyai tugas yang berbeda

Seperti yang diutarakan oleh Sri Wahyuni, dkk. (2010:24) "Adapun keterampilan yang dibutuhkan pemain sesuai dengan posisi dan tugasnya adalah tosser set upper, masher, universal, libero,"

Sri Wahyuni, dkk. (2010:24) menambahkan "Tosser/ Set-upper adalah sebagai pengatur serangan sekaligus sebagai pengumpan. Sesuai dengan tugasnya sebagai pengatur serangan, seorang set-upper harus memiliki keterampilan passing atas dan passing bawah yang bagus sehingga bola-bola yang diumpankan kepada smasher dapat dipukul dengan baik."

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa seorang set-upper harus memiliki keterampilan passing atas yang baik. Hal ini dikarenakan bola yang didorong oleh pemain set-upper melambung dengan sesuai ketinggian yang diharapkan oleh pemain yang akan melakukan smash. Pemain set-upper juga dapat

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan PTK diharapkan penulis dapat mencermati suatu subyek penelitian yakni siswa. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan gaya mengajar demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan passing atas bola voli. Melalui

tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan akan selalu terpantau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel-7 Nilai Passing atas Bola Voli pada Siswa Kelas VIII-B Setelah Remedial

No	Nama	JK	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai akhir	Pembu- latan
			Posisi awal	Pelaksana- an	Gerak akhir			
1	Andini Azwar	PR	84	77	80	241	80.33	80
2	Anggi Ananda br. Sihombing	PR	77	76	76	229	76.33	76
3	Anggi Santika Rahman	PR	75	75	76	226	75.33	75
4	Annisa	PR	75	77	77	229	76.33	76
5	Ardiansyah Putra	LK	81	77	77	235	78.33	78
6	Arif Dermawan	LK	82	78	80	240	80.00	80
7	Dian Ari Syafitri	PR	77	76	75	228	76.00	76
8	Dicky Juanda, P.	LK	76	76	76	228	76.00	76
9	Dika Isya Mulia	PR	83	84	82	249	83.00	83
10	Fatikah Aulia Farhan	PR	76	76	76	228	76.00	76
11	Ferdi Liandi Syahputa	LK	76	77	76	229	76.33	76
12	Fery Gunawan	LK	77	78	78	233	77.67	78
13	Hilda Yanis	PR	77	78	79	234	78.00	78
14	Humaira Syahila	PR	80	77	84	241	80.33	80
15	Iskandar Amir	LK	86	85	85	256	85.33	85
16	Kahirunnisa	PR	76	75	76	227	75.67	76
17	Muhammad Afif	LK	76	77	77	230	76.67	77
18	Muhammad Alfair	LK	77	76	75	228	76.00	76
19	Muhammad Arif Fadhillah	LK	82	78	80	240	80.00	80
20	Muhammad Aris Maulana	LK	76	75	77	228	76.00	76
21	Muhammad Daffa	LK	80	83	78	241	80.33	80
22	Muhammad Fahrurrozi	LK	82	77	87	246	82.00	82
23	Muhammad Farhan, S.	LK	82	78	80	240	80.00	80
24	Muhammad Febrian Ardana	LK	77	76	75	228	76.00	76
25	Nadila Aulia Syahputri	PR	80	82	77	239	79.67	80
26	Najwa Amanda Tanjung	PR	80	84	82	246	82.00	82
27	Nurhasanah	PR	75	75	75	225	75.00	75
28	Nurmalia Putri	PR	83	78	78	239	79.67	80
29	Rima Melati Hsb.	PR	78	77	86	241	80.33	80
30	Rindu Putri Dwijunita	PR	76	75	75	225	75.33	75
31	Ryan Kurniawan	LK	76	76	76	228	76.00	76
32	Steven	LK	81	78	79	238	79.33	79

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa hasil pendekatan gaya mengajar demonstrasi pada siswa kelas VIII-11 SMP Negeri 32 Medan, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai passing atas bola voli. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini, dimana hasil tes ulangan passing atas bola voli terdapat 20 dari 32 peserta didik yang tidak lulus KKM. Selanjutnya peserta didik yang remedial diberikan pendekatan gaya mengajar demonstrasi, dan hasilnya ke-20 peserta didik yang remedial dapat mencapai hasil keterampilan KKM.

## KESIMPULAN

1. Materi passing atas bola voli merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari oleh peserta didik dalam kurikulum Penjasorkes, untuk itu seluruh peserta didik harus menguasai dengan baik gerakan passing atas bola voli.
2. Untuk menguasai materi passing atas bola voli perlu dilakukan pendekatan payu mengajar demonstrasi, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil penilaian peserta didik yang mengikuti remedial.

## **SARAN**

1. Sebaiknya dalam memberikan materi passing atas bola voli dilakukan pendekatan gaya mengajar demonstrasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikutinya.
2. Sebaiknya pendekatan gaya mengajar yang diberikan adalah gaya mengajar demonstrasi, karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan passing atas bola voli.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. (2012). Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Medan: Unimed.
- Muhajir. (2003). Teori dan Praktek Pendidikan Jasmani, Jakarta: Yudhistira.
- Tim Dosen Pasca Sarjana Unimed. (2011). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Unimed.
- Roji dan Yulianti, Eva. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang. Kemendikbud.
- Sagala, Syaiful, (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran. Jakarta: Alfabeta. Sani. Ridwan Abdullah. (2012). Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Citapustaka Media Perintis. Sutrisno, Budi dan Muhajir, (2014). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Syah, Muhibbin. (2003). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tamat Tisnowati dan Mirwan Mockarto, (2005). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.